

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH SUCI TIDAK ADA, MELAINKAN YANG ADA
ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON,
ATOM NITROGEN, ATOM OKSIGEN YANG
MEMBENTUK SUSUNAN SYARAF**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH SUCI TIDAK ADA, MELAINKAN YANG ADA ATOM HIDROGEN,
ATOM KARBON, ATOM NITROGEN, ATOM OKSIGEN
YANG MEMBENTUK SUSUNAN SYARAF**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang roh suci tidak ada, melainkan yang ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh suci tidak ada, melainkan yang ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang roh suci tidak ada, melainkan yang ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh quodus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"...sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hati manusia, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaaf: 50: 16)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahir : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang roh suci tidak ada, melainkan yang ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh suci tidak ada, melainkan yang ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

ROH SUCI TIDAK ADA, MELAINKAN YANG ADA ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, ATOM NITROGEN, ATOM OKSIGEN YANG MEMBENTUK SUSUNAN SYARAF

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini Allah menyatakan "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*.

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah yang menjadi sumber hidup di alam semesta.

Artinya, apa saja yang ada dalam alam semesta dibangun dengan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*.

"...*Roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah sekarang, terbongkar, ternyata yang dinamakan "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) adalah bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan YHWH, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Jadi, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan bahwa roh suci adalah pribadi Tuhan yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia, dalam rahim Maryam, maka anggapan itu adalah anggapan yang salah.

Mengapa ?

Karena, kalau "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam, lahir kedunia sebagai anak laki-laki, diberi nama Yesus, maka "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) adalah bukan Tuhan, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Jadi sebenarnya, "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) tidak ada, melainkan yang ada adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Tuhan atau Allah atau YHWH mendeklarkan "...*Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nyanya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...*(As Sajdah : 32: 9).

Nah, ternyata "...*pendengaran, penglihatan dan hati...*(As Sajdah : 32: 9) bersumberkan kepada "...*roh Nyanya...*(As Sajdah : 32: 9) atau "...*roh Allah...*(As Sajdah : 32: 9) atau "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87).

Atau dengan kata lain, "...*pendengaran, penglihatan dan hati...*(As Sajdah : 32: 9) yang bersumberkan kepada "...*roh Nyanya...*(As Sajdah : 32: 9) atau "...*roh Allah...*(As Sajdah : 32: 9) atau "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) mengacu kepada Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi sebenarnya, "...*roh Nyanya...*(As Sajdah : 32: 9) atau "...*roh Allah...*(As Sajdah : 32: 9) atau "...*Roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh qudus...*(Al Baqarah: 2: 87) adalah tidak ada yang ada adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan

energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna** (*Maryam : 19: 17*)"...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...**(*At Tahrim : 66: 12*)"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*)

Nah, disini Allah menyatakan "...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna** (*Maryam : 19: 17*).

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, "...**roh Kami menjelma...manusia yang sempurna** (*Maryam : 19: 17*) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*)

Nah, ternyata "...**roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah yang menjadi sumber hidup di alam semesta.

Artinya, apa saja yang ada dalam alam semesta dibangun dengan "...**roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*).

"...**Roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah sekarang, terbongkar, ternyata yang dinamakan "...**Roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan YHWH, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Jadi, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan bahwa roh suci adalah pribadi Tuhan yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia, dalam rahim Maryam, maka anggapan itu adalah anggapan yang salah.

Mengapa ?

Karena, kalau "...**Roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*) inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maryam, lahir kedunia sebagai anak laki-laki, diberi nama Yesus, maka "...**Roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah bukan Tuhan, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Jadi sebenarnya, "...**Roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh qudus...**(*Al Baqarah: 2: 87*) tidak ada, melainkan yang ada adalah atom hidrogen, atom karbon, atom

nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Tuhan atau Allah atau YHWH mendeklarkan "...*Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nyanya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*.

Nah, ternyata "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* bersumberkan kepada "...*roh Nyanya...(As Sajdah : 32: 9)* atau "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau "...*Roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*.

Atau dengan kata lain, "...*pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* yang bersumberkan kepada "...*roh Nyanya...(As Sajdah : 32: 9)* atau "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau "...*Roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* mengacu kepada Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi sebenarnya, "...*roh Nyanya...(As Sajdah : 32: 9)* atau "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau "...*Roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah tidak ada yang ada adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Tuhan.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se